

KAJIAN SEMIOTIK PADA STIKER DI MEDIA SOSIAL

Jodi Pranata, Lisdwiana Kurniati, Dwi Fitryani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

¹jodi.20203064030024@studentumpri.ac.id, ²lisdwianakurniati@umpri.ac.id,
³dwifitryani@umpri.ac.id

Abstrak

Semiotik merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda *icon* (ikon), *indekx* (indeks), dan *symbol* (simbol). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan semiotika berupa *icon* (ikon), *indekx* (indeks), dan *symbol* (simbol) pada stiker di media sosial pada Grup *whatsaap* PK IMM FKIP UMPRI tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yang dilakukan dengan cara menganalisis tanda-tanda berupa *icon* (ikon), *indekx* (indeks), dan *symbol* (simbol) pada berbagai karakteristik di media sosial *whatsaap*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui, bahwa stiker di media sosial pada Grup *whatsaap* PK IMM FKIP UMPRI tahun 2023 memiliki 8 karakteristik yaitu: a) stiker *whatsapp* untuk memberikan dukungan b) stiker untuk mempertegas isi pesan, c) stiker *whatsapp* untuk mengungkapkan perasaan sedih, d) stiker *whatsapp* untuk mengungkapkan perasaan bahagia, e) stiker *whatsapp* untuk menyindir seseorang, f) stiker *whatsapp* untuk memberikan semangat, g) stiker *whatsapp* untuk permohonan maaf, dan h) stiker *whatsapp* untuk mengungkapkan perasaan syukur. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak ditemukan tanda semiotika berupa *icon* (ikon) berjumlah 23 stiker, *indekx* (indeks) berjumlah 28 stiker, dan *symbol* (simbol) berjumlah 28 stiker dari berbagai karakteristik stiker di media sosial *whatsaap*.

Kata kunci: *Semiotik, Media Sosial, Whatsapp*

Abstract

Semiotics is a science that studies signs, icons, indexes and symbols. This research aims to determine the use of semiotics in the form of icons, indexes and symbols on stickers on social media in the PK IMM FKIP UMPRI WhatsApp Group in 2023. The method used in this research is the descriptive analysis method, which This was done by analyzing signs in the form of icons, indexes and symbols on various characteristics on WhatsApp social media. Based on the results of research data analysis, it can be seen that stickers on social media in the PK IMM FKIP UMPRI WhatsApp Group in 2023 have 8 characteristics, namely: a) WhatsApp stickers to provide support, b) Stickers to emphasize the content of the message, c) WhatsApp stickers to express sad feelings. , d) WhatsApp stickers to express feelings of happiness, e) WhatsApp stickers to tease someone, f) WhatsApp stickers to give encouragement, g) WhatsApp stickers to apologize, and h) WhatsApp stickers to express feelings of gratitude. The conclusions in this research show that many semiotic signs were found in the form of icons totaling 23 stickers, indexes totaling 28 stickers, and symbols totaling 28 stickers from various characteristics of stickers on WhatsApp social media.

Keywords: *Semiotics, Social Media, Whatsapp*

PENDAHULUAN

Pada era modern ini penyebaran informasi mayoritas sudah menggunakan media berbasis *online* atau melalui media internet. Teknologi dan informasi saat ini hampir mendekati *real time*, bisa diakses 24 jam. Penggunaan teknologi saat ini sangat dibutuhkan masyarakat sebagai salah satu alat untuk yang mempermudah pekerjaan, dan memudahkan masyarakat dalam mencari tau informasi apa saja yang terjadi di dunia ini dalam bermedia sosial.

Media sosial merupakan situs jaringan sosial berbasis *web* yang memungkinkan setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dengan sistem yang tidak terbatas, dengan melihat dan menjelajahi daftar koneksi yang para pengguna media sosial buat melalui suatu sistem (Faizah et al., 2022). Media sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam kegiatan berbagi, bekerja sama dengan pengguna yang lain melalui tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi (Kencana et al., 2021).

Penggunaan media sosial tentunya memberikan manfaat kepada masyarakat luas diantaranya: 1) Media sosial sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan berbagai informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya, 2). Media sosial sebagai sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi yang pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian, 3) Media sosial sebagai sarana perencanaan, strategi dan manajemen masyarakat akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial digunakan penggunaannya untuk menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya, 4). Media sosial sebagai sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran media sosial berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan (Junawan, 2020).

Salah satu media sosial telah berhasil menjadi terkenal dan banyak digunakan di seluruh dunia ialah media sosial *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan *smartphone* yang memungkinkan penggunaannya untuk saling bertukar pesan atau informasi dengan menggunakan paket data internet. Istilah *whatsapp* adalah pelesetan dari frasa '*What's Up*' sebagai bahasa sapaan yang artinya apa kabar khususnya untuk menanyakan kabar seseorang. *Whatsapp* didirikan pada tanggal 24 Februari 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah bekerja di *yahoo* selama 20 tahun (Nurlala et al., 2022).

Setiap hari pengguna *Whatsapp* semakin bertambah dengan berkomunikasi menggunakan berbagai ragam bahasa tertentu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi melalui media *Whatsapp* dilakukan melalui komunikasi verbal (*chat*), dan komunikasi nonverbal melalui ekspresi stiker atau yang sering disebut stiker *whatsapp*. Komunikasi yang semula menggunakan bahasa verbal sekarang lebih sering menggunakan bahasa nonverbal dalam bentuk stiker *whatsaap*.

Stiker *whatsaap* sudah menjadi budaya yang digunakan untuk mewakili perasaan pengguna media sosial melalui bentuk *chatting* seperti yang di *Line Messenger*, budaya komunikasi antarpribadi yang biasanya dilakukan secara verbal (dengan bahasa maupun tulisan) menjadi komunikasi nonverbal (dengan simbol *whatsapp* stiker) dengan adanya kehadiran stiker *whatsaap*.

Stiker merupakan sebuah ilustrasi seseorang dalam bentuk karakter yang ditambahkan dengan kata-kata yang mendukung dari ekspresi yang terdapat dalam karakter stiker tersebut. Stiker merupakan hasil perkembangan dari munculnya *emoticon* dan *emoji* akan tetapi stiker lebih mempunyai karakter yang kuat untuk mengekspresikan berberapa ekspresi karakter seseorang seperti ekspresi memberikan dukungan, mempertegas isi pesan, menyindir orang, perasaan sedih, perasaan bahagia, meminta maaf dan bersyukur (Adelia, 2022). Stiker sebagai bentuk komunikasi visual mampu mewakili emosi pengguna sehingga terjalinlah komunikasi yang harmonis dan penuh dengan keceriaan.

Selanjutnya menurut (Roosyidah & Febriana, 2022) stiker merupakan ilustrasi rinci dari karakter yang mewakili emosi atau tindakan yang mendukung adanya budaya internet berbentuk "respons wajah" yang diekspresikan melalui ekspresi wajah. Dalam komunikasi stiker melalui media *whatsaap* Ada berberapa karakteristik stiker yang digunakan untuk berkomunikasi di *whatsapp* sebagai berikut: 1.) Penggunaan stiker *whatsapp* untuk memberikan dukungan, 2). Penggunaan stiker *whatsapp* untuk mempertegas isi pesan, 3). stiker mengungkapkan perasaan sedih 4). stiker mengungkapkan perasaan bahagia 5). stiker menyindir seseorang 6). stiker permohonan maaf 7). stiker untuk perasaan syukur 8), dan 9). Stiker memberikan semangat (Fadli, 2021).

Dalam berkomunikasi di media sosial *whatsaap* pada dasarnya bentuk stiker lebih rumit dibanding dengan karakter emoji dan emoticon. Stiker populer banyak digunakan di kalangan beberapa negara di Asia, karena stiker membantu menyampaikan emosi, dan lebih visual daripada blok teks. Sticker gabungan dari kartun dan *smiley-like* emoji jepang (thenextweb.com). Banyaknya stiker yang dikirimkan pada pengguna di media sosial *whatsaap*

secara tidak langsung hal tersebut munculnya komunikasi nonverbal dalam bentuk penggunaan stiker, yang menyebabkan munculnya berbagai tanda-tanda Semiotik.

Pengkajian sastra khususnya dapat dikaji melalui media sosial salah satunya melalui pendekatan Semiotika. Pengkajian tersebut dinamakan pendekatan Semiotik Sosial. Semiotik Sosial merupakan kajian semiotik yang mempelajari tentang pengkajian sastra melalui media sosial atau media digital yang memungkinkan seseorang dapat berkomunikasi dan berinteraksi melalui komunitas dan jaringan virtual. Ahli semiotika sosial membahas secara tradisional terkait sumber semiotik yang digunakan orang untuk membuat makna dalam praktik sosial dan bagaimana penggunaan dalam media sosial (Van Leeuwen dalam Nugroho, 2021: 41).

Dikatakan Pradopo (dalam Pirmansyah et al., 2018) pengertian tanda, mengandung dua prinsip, yaitu penanda (*signifier*) atau yang menandai, yang merupakan bentuk tanda, dan petanda (*signified*) atau yang ditandai, yang merupakan arti. Semiotik merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda – tanda menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu sebagai tanda-tanda Semiotika (Siagian & Simaremare, 2020). Selanjutnya menurut (Jabrohim dalam Oktaviani et al., 2022) bahwa semiotika sebagai studi tentang sistem, norma, dan konvensi yang memungkinkan sinyal-sinyal tersebut untuk menyampaikan bahasa dalam bentuk makna.

Konsep Semiotika memfokuskan pada unsur-unsur yang diacu biasanya disebut dengan ‘ikon’, hubungan tanda yang dilihat dari adanya sebab akibat antarunsur sebagai sumber acuan yang disebut sebagai ‘indeks’, dan hubungan tanda yang dilihat berdasarkan konvensi antarsumber yang dijadikan sebagai bahan acuan yang disebut dengan ‘simbol’. Lebih lanjut, ikon, indeks, dan simbol didefinisikan sebagai berikut (Siregar & Wulandari, 2020).

Ikon adalah benda fisik yang menyerupai apa yang dipresentasikannya. Representasi tersebut ditandai dengan kemiripan. Contohnya gambar, patung-patung, lukisan, dan lain sebagainya. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas yang menunjukkan tanda berupa indeks yaitu asap sebagai tanda adanya api. Berarti hubungan antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, karena tanda dalam indeks tidak akan muncul jika petandanya tidak hadir

Simbol merupakan tanda yang paling canggih karena berfungsi untuk penalaran, pemikiran, dan pemerasaan. Tanda yang berupa simbol misalnya, berbagai gerakan (anggota) badan menandakan maksud-maksud tertentu, warna tertentu (misalnya putih, hitam, kuning,

hijau) menandai (melambangkan) sesuatu yang tertentu pula, dan bahasa. Bahasa merupakan simbol terlengkap dan terpenting karena sangat berfungsi sebagai sarana untuk berpikir dan merasa.

Mendukung paparan di atas, manfaat semiotika pada dasarnya adalah untuk menggali ide (*concept*) atau makna (*signified*) yang berada di balik tanda- tanda semiotik. Jika bahasa sebagai tanda yang paling penting dalam ilmu kebahasaan, maka semiotik sebagai ilmu sastra sangat berguna untuk mendalami tanda-tanda kebahasaan yang terdapat dalam isi bahasa yang disampaikan baik komunikasi secara verbal maupun non verbal selain itu. ilmu Semiotik juga bermanfaat dalam memahami makna-makna tanda baik yang terdapat dalam karya sastra ataupun media social (Taufik dalam, Gunadi, 2020: 171).

Penelitian relevan terkait kajian Semiotik pernah dilakukan pada penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang ditulis oleh (Adelia et al., 2022) dengan judul “Analisis Semiotik Stiker dalam Aplikasi *Line*”. Penelitian tersebut memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian saat ini yaitu membahas tentang kajian Semiotik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, jika penelitian terdahulu objeknya media sosial *line*, pada penelitian saat ini objeknya media sosial *whatsapp*.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh (Saputro, dkk. 2018) dengan judul penelitian “Analisis Semiotik Stiker Dalam Aplikasi *Line*” Pemaknaan Sticker *Line Messenger* (Studi Analisis Semiotika pada Sticker *Line Messenger*)”. Penelitian tersebut memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian saat ini yaitu membahas tentang kajian Semiotik. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, jika penelitian terdahulu objeknya media sosial *Line Messenger*, pada penelitian saat ini objeknya media sosial *whatsapp*.

Permasalahan yang muncul pada penelitian ini berkenaan pada pengkajian studi Semiotik pada dasarnya pusat perhatian pendekatannya terdapat pada bentuk tanda (*sign*). Secara umum, *whatsapp* dipercaya memiliki kegunaan, sebagai sebuah instrument, alat komunikasi mutakhir yang melayani aktivitas manusia. Tanda-tanda yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi kepada kita melalui konsumsi *whatsapp*. Tanda-tanda tersebut disusupkan oleh produsen ke dalam *whatsapp* untuk menciptakan kesenangan sekaligus membentuk identitas ketika kita mengkonsumsinya baik yang berbentuk ikon, indeks dan simbol. Nilai tanda tersebut menggeser nilai-guna dan nilai-tukar dari objek konsumsi, menjadi penanda bagi konsumen yang memaknainya dalam lingkup sosial.

Kehadiran stiker *whatsapp* mengubah ritual komunikasi seseorang yang biasanya berkomunikasi secara verbal dalam *chatting*. kini mereka sering menggunakan simbol

nonverbal, yakni stiker. Kehadiran stiker sendiri harus mengakomodasi kebutuhan pemaknaan secara umum, artinya maksud dari stiker itu harus dapat dipahami oleh para pengguna *whatsapp*. Hal ini penting untuk dikaji karena fitur stiker bukan hanya menjadi pelengkap dalam komunikasi via *chatting*, namun juga menjadi substitusi dari komunikasi verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang “*Kajian Semiotik pada Stiker di Media Sosial*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci penelitian (Sugiyono, 2019). Data penelitian ini berupa kumpulan stiker pada grup *whatsapp* PK IMM FKIP UMPRI periode 2022-2023. Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan pustaka. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memahami makna dari stiker tersebut 2) Mengidentifikasi karakteristik stiker pada media sosial yang terdapat dalam grup *whatsapp* PK IMM FKIP UMPRI periode 2022-2023, 3) Melakukan analisis dan pembahasan, dan 4) Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di media sosial *Whatsaap* pada Grup PK IMM FKIP Tahun 2023 pada kurun waktu Juli sampai September 2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan indikator penelitian berikut hasil dan pembahasan penelitian Semiotik yang meliputi. ikon, indeks, dan simbol pada stiker di media sosial diantaranya:

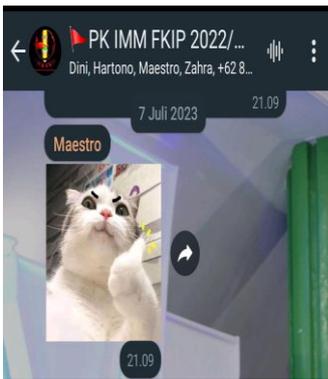
a. Ikon

1. Data 1



Stiker di atas termasuk ke dalam tanda ikon dengan karakteristik stiker yang mengungkapkan perasaan bahagia. Stiker tersebut diindentikan dengan gambar ikon wajah anak kecil yang tersenyum bahagia dengan tangan tersipu malu. Ekspresi di atas menggambarkan ekspresi yang bahagia. Hal ini mengacu pada teori semiotika dari pendapat (Wulandari dan Siregar, 2020:31) bahwa ikon merupakan tanda yang memiliki kesaamaan arti dengan arti yang ditunjuk baik bias berupa gambar atau foto. Tanda ikon pada stiker di atas berbentuk gambar anak kecil tersenyum bahagia dengan tangan menutupi wajah.

2. Data 2



Stiker di atas termasuk ke dalam tanda ikon dengan karakteristik stiker yang memberikan dukungan. Tanda ikon pada stiker gambar di atas diindentikan dengan gambar kucing dengan tangan memberikan tanda jempol yang memiliki makna dalam hal memberikan dukungan. Stiker di atas menunjukkan penonjolan ikon pada gambar kucing sebagai tanda dukungan atas tindakan untuk pengirim pesan. Tanda ikon pada stiker di atas memberikan makan bahwa kucing menjadi salah satu ikon stiker yang lucu dan menarik dalm berkomunikasi secara nonverbal.

b. Indeks

3. Data 3



Stiker di atas termasuk ke dalam tanda indeks dengan karakteristik stiker mengungkapkan perasaan sedih. Stiker tersebut berbentuk indeks dengan ekspresi sedih mata berbinar dengan rasa terharu pengirim pesan. Stiker tersebut menunjukkan adanya hubungan tanda dan petanda. Tanda pada stiker tersebut menunjukkan bahwa Pengirim pesan mengirimkan isi pesan “*Monangis*” sebagai tanda bahwa pengguna stiker dalam keadaan sedih. Kemudian penerima pesan memberikan petanda yang menyatakan bahwa pengirim pesan sedang mengalami kesedihan mendalam dalam mengharapkan sesuatu sebagai akibat dari pesan yang dikirimkan pengirim pesan dengan isi pesan “*sekum kita gaes nggak jd sempro*”.

4. Data 4



Stiker di atas termasuk ke dalam tanda indeks dengan karakteristik stiker mempertegas isi pesan. Stiker tersebut menunjukkan adanya hubungan tanda dan petanda. Tanda pada stiker tersebut berupa kata “*Nasdem*” kata Nasdem merupakan nama salah satu partai yang tentunya tidak untuk diikuti mahasiswa. Kemudian petanda pada stiker tersebut menunjukkan adanya isyarat gambar dalam indeks tulisan” Gak bahaya tah?”. Kata bahaya pada stiker tersebut bermakna ancaman sebagai suatu hal dalam bentuk peringatan yang harus di hindari. Pengirim pesan memberikan respon berupa stiker pesan indeks *gak* bahaya tah menandakan bahwa penerima pesan mempertegas untuk tidak hadir dalam kegiatan tersebut. Hal ini mengacu pada teori semiotika (Wulandari, dan Siregar, 2020” 21) yang menunjukkan bahwa indeks merupakan hubungan tanda sebab akibat atau hubungan alamiah yang mengacu pada kenyataan.

c. Simbol

5. Data 5



Stiker di atas termasuk ke dalam tanda simbol dengan karakteristik stiker mempertegas isi pesan. Simbol pada stiker tersebut mempertegas isi pesan dalam konteks harapan untuk mendapatkan hari yang penuh berkah. Simbol pada stiker tersebut berbentuk simbol lambang warna-warni. Pada stiker tersebut terdapat simbol warna pink, simbol warna merah, simbol warna hijau, simbol warna ungu, dan simbol pada bunga yang berwarna kuning dan pink. Simbol warna pink pada stiker tersebut melambangkan kekaguman lembut pada diri seseorang. Simbol warna merah pada stiker tersebut melambangkan cinta dan kasih sayang. Simbol warna hijau pada stiker tersebut melambangkan kesegaran dan selalu bersyukur. Simbol warna ungu pada stiker tersebut melambangkan keangungan dan kemewahan. Simbol warna kuning pada bunga tersebut melambangkan harapan, keceriaan dan kegembiraan yang selalu ada seperti dalam stiker tersebut

6. Data 6



Stiker di atas termasuk ke dalam tanda simbol dengan karakteristik stiker mempertegas isi pesan. Simbol pada stiker tersebut berbentuk gambar logo IMM yang bertuliskan “IMM Jaya”

tulisan pada stiker tersebut mempertegas isi pesan secara jelas bahwa IMM tetap jaya. Simbol pada stiker tersebut dapat dimaknai dari berbagai warna yang pada logo IMM tersebut. Warna hitam pada stiker tersebut melambangkan kekuatan, ketabahan, dan keabadian. Warna Kuning pada stiker tersebut melambangkan kemuliaan dan tujuan yang dicapai. Warna merah pada stiker tersebut melambangkan keberanian dalam berfikir, berbuat dan bertanggung jawab. Warna hijau pada stiker tersebut melambangkan kesejahteraan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Semiotik pada kumpulan stiker grub PK IMM FKIP tahun 2023 yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil: jumlah tanda berbentuk **a). Ikon** berjumlah (23) stiker, **b). Indeks** berjumlah (28) stiker, dan **c). Simbol** berjumlah (28) stiker dengan karakteristik stiker memberikan dukungan (11), stiker mempertegas isi pesan (32), stiker mengungkapkan perasaan sedih (7), stiker mengungkapkan perasaan bahagia (16), stiker menyindir seseorang (6), stiker memberikan semangat (2) stiker permohonan maaf (4), stiker untuk perasaan syukur (1).

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, P. (2022). Analisis Semiotik Stiker dalam Aplikasi Line. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(2), 127- 134.
- Budi, B. B., Arif, E., & Roem, E. R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpusda Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*,3(1),34–44.
- Fadli, I. (2021). Efektivitas Penggunaan Stiker Sebagai Unsur Bahasa Visual dalam Berkomunikasi pada Grup *Whatsapp* Mahasiswa DKV Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1–9.
- Gunadi Cindy Novelia. (2020). Kajian Semiotik Peirce Terhadap Novel Hikayat Putri Penelope Karya Idrus Berorientasi Pemahaman Interkultural dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Untuk Siswa Sma di Bandung Independent School. *Wistara*, 3(2), 170–177.
- Jayanti, M., & Subyantoro, S. (2019). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Teks di Media Sosial. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 119–128. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i2.33718>.
- Junawan, Hendra, dkk. (2020). Eksistensi Media Sosial, *Youtube, Instagram* dan *Whatsapp*

ditengah Pandemi Covid-19 di kalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 41-57.

Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509>

Oktaviani, U. D., Susanti, Y., Tyas, D. K., Olang, Y., & Agustina, R. (2022). Analisis Makna Tanda Ikon, Indeks, dan Simbol Semiotika Charles Sanders Peirce pada Film 2014 Siapa di Atas Presiden? *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 293. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.13017>

Pirmansyah, P., Anjani, C., Firmansyah, D., & Siliwangi, I. (2018). Analisis Semiotik dalam Puisi “Hatiku Selembar Daun” Karya Sapardi Djoko Darmono. *Jurnal Parole*, 315, 315–320. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i3p%25p.659>

Roosyidah, T. K., & Febriana, P. (2022). Analisis Stiker *Whatsapp* Sebagai Simbol dalam Komunikasi di kalangan Manula (*Whatsapp* Grup Keluarga Besar Asrama Polisi Nelayan (Arnel). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 181–190. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4332>

Siagian, E., & Simaremare, L. (2020). Pemaknaan Lirik Lagu “Sayur Kol” (Studi Semiotik Terhadap Lirik Lagu “Sayur Kol” karya Nanu Mulyono). *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 6(2), 36–51. <https://doi.org/10.52969/jsnc.v6i2.98>

Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpenanak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>

Saputro, M. A. N., & Wirawanda, Y. (2018). *Pemaknaan Sticker Line Messenger (Studi Analisis Semiotika pada Sticker Line Messenger)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

